



Sistem Informasi Inventori Gudang untuk Mengontrol Persediaan Barang pada Gudang Studi Kasus: PT. LG Indonesia

Muhamad Doni ^{1*}, Muhamad Fatchan ², Wahyu Hadikristanto ³

^{1,2,3} Program Studi Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Pelita Bangsa, Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat, Indonesia.

article info

Article history:

Received 15 October 2023

Received in revised form

21 November 2023

Accepted 20 December 2023

Available online December 2023

DOI:

<https://doi.org/10.35870/jtik.v7i4.1809>

Keywords:

Stock of Goods; System;

Model-Driven Web

Engineering; Inventory.

Kata Kunci:

Stok Barang; Sistem; Model-

Driven Web Engineering;

Inventori.

abstract

A system is defined as a combination of various components that are interrelated and work together, forming a unity with the aim of achieving certain targets of the system. The use of Model-Driven Web Engineering was chosen because this method is an effective basis for system development. Model-Driven Web Engineering provides developers and users with a clear view of how the system works and the developments that will be carried out. A stock system can be designed and implemented in the administration of PT LG Indonesia. Data storage in the system has been integrated with a database, enabling the inventory system to help PT LG Indonesia to reduce the potential for data loss and damage. Apart from that, fast and accurate access to data reports is also one of the advantages of this system.

abstrak

Sistem diartikan sebagai gabungan berbagai komponen yang saling terkait dan bekerja bersama-sama, membentuk suatu kesatuan dengan tujuan mencapai target tertentu dari sistem tersebut. Penggunaan Model-Driven Web Engineering dipilih karena metode ini menjadi dasar yang efektif dalam pengembangan sistem. Model-Driven Web Engineering memberikan pandangan yang jelas kepada pengembang dan pengguna mengenai cara kerja sistem dan perkembangan yang akan dilakukan. Sistem stok barang dapat dirancang dan diimplementasikan dalam administrasi PT LG Indonesia. Penyimpanan data dalam sistem telah terintegrasi dengan basis data, memungkinkan sistem inventori membantu PT LG Indonesia untuk mengurangi potensi kehilangan dan kerusakan data. Selain itu, akses cepat dan akurat terhadap laporan data juga menjadi salah satu keunggulan sistem ini.

Corresponding Author. muhamadoni843@gmail.com ^{1}.

1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi saat ini berkembang dengan sangat cepat, seiring dengan pesatnya kemajuan dunia teknologi. Pertumbuhan ini mendorong penyebaran informasi yang cepat dan efisien untuk memenuhi kebutuhan informasi. Untuk mengelola informasi secara sistematis, diperlukan pengembangan suatu sistem informasi, terutama dalam konteks persediaan barang yang menjadi aspek krusial bagi perusahaan. Saat ini, PT. LG Indonesia masih mengadopsi sistem manual dalam pelaksanaan sistem inventori atau stok produk, yang mencakup pencarian data barang masuk dan keluar, serta pencarian stok produk yang sudah ada. Sistem manual ini cenderung tidak terkontrol, menyebabkan potensi kesalahan dalam pembuatan laporan dan perhitungan persediaan stok produk menjadi tidak efektif.

Aktivitas pengolahan barang di PT. LG Indonesia terus berkembang dari tahun ke tahun, melibatkan baik barang dan aset lama maupun yang baru. Pertumbuhan jumlah barang-barang ini membawa tantangan tersendiri dalam pengelolaannya. Untuk mengatasi kesulitan tersebut dan mengoptimalkan penyimpanan barang di gudang, perlu dikembangkan sebuah aplikasi berupa sistem informasi inventori khusus untuk PT. LG Indonesia. Sistem informasi inventori ini akan menyediakan solusi terintegrasi dengan penyimpanan data terpusat dalam suatu database. Keberadaan data terpusat ini akan memudahkan pengolahan barang, pencarian data, dan pemantauan status barang secara cepat, mudah, dan efisien.

Penelitian yang dilakukan oleh Muflihini, Dhika, dan Handayani (2020) menunjukkan bahwa perancangan sistem informasi inventori pada suatu toko dapat memberikan manfaat yang signifikan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan aplikasi sistem informasi inventori di PT. LG Indonesia, dengan harapan dapat mengatasi kendala dalam pengelolaan data inventori yang masih menggunakan metode manual [1]. Dalam kasus yang serupa, Toko Rosadah juga menghadapi tantangan serupa dalam pengelolaan sistem inventori. Proses manual yang melibatkan pencarian data penjualan, pembelian, dan stok produk menyebabkan

keterbatasan efektivitas dan efisiensi. Oleh karena itu, diperlukan solusi berupa sistem informasi inventori yang dapat mempermudah dan meningkatkan kinerja toko. Penelitian yang dilakukan oleh Mufida, Rahmawati, dan Hertiana (2019) menunjukkan bahwa penggunaan sistem informasi inventori dapat membantu proses transaksi lebih mudah dan efisien, yang pada gilirannya akan mendukung kegiatan usaha suatu toko atau salon kecantikan [2].

Dalam penelitian ini, digunakan metode pengembangan sistem air terjun (Waterfall) yang melibatkan tahapan requirement, design, implement, verification, dan maintenance. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan aplikasi yang dapat membantu proses transaksi lebih efisien dan membantu toko atau salon kecantikan dalam mengelola inventori mereka. Dalam pengembangan sistem informasi inventori, perusahaan atau unit usaha semakin banyak memanfaatkan internet untuk mendukung aktivitas perusahaan. Aplikasi berbasis web dalam administrasi, keuangan, pemasaran, dan pengelolaan inventori semakin umum digunakan, memungkinkan akses informasi yang cepat dan mudah dari mana saja.

Dalam rangka mengatasi masalah inventori, perusahaan atau unit usaha harus terus beradaptasi dengan perkembangan teknologi. Penerapan sistem informasi inventori dengan menggunakan Unified Modeling Language (UML) sebagai alat dan PHP sebagai bahasa pemrograman diharapkan dapat membantu menyederhanakan proses pengelolaan stok barang, meningkatkan keakuratan, dan mempercepat akses informasi.

Penggunaan sistem inventori manual di PT. LG Indonesia dengan pengolahan data formulir kertas menyebabkan penumpukan data (*redundancy*), yang mengakibatkan ketidaksesuaian antara informasi persediaan barang yang dihasilkan dengan stok fisik yang sebenarnya di gudang. Oleh karena itu, pengembangan sistem informasi inventori dengan pendekatan yang lebih terstruktur menjadi suatu keharusan untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi proses inventori di PT. LG Indonesia.

Penelitian terdahulu yang telah mengkaji pengembangan sistem informasi inventory dengan

tujuan meningkatkan efisiensi manajemen stok barang. Beberapa peneliti telah memberikan kontribusi berharga dalam bidang ini. Salah satunya adalah penelitian Muflihini, Dhika, dan Handayani (2020), yang merancang Sistem Informasi Inventory pada Toko Rosadah, memberikan dampak positif pada pengelolaan data barang yang lebih efektif dan efisien [1]. Begitu pula, penelitian Mufida, Rahmawati, dan Hertiana (2019) yang fokus pada rancang bangun sistem informasi inventory pada salon kecantikan dengan metode pengembangan air terjun (Waterfall) [2]. Selanjutnya, penelitian Nurfi (2020) yang menyoroti pentingnya metode Waterfall memberikan perspektif tambahan terkait optimalisasi proses pengembangan sistem [3]. Veza (2017) menggali perancangan sistem informasi inventory data barang pada PT. Andalas Berlian Motors, dengan studi kasus di PT. Andalas Berlian Motors Bukit Tinggi, memberikan wawasan berharga [4]. Penelitian lain yang relevan mencakup pengembangan sistem informasi inventory barang menggunakan metode Object Oriented di PT. Livaza Teknologi Indonesia Jakarta oleh Pahlevi, Mulyani, dan Khoir (2018) [6]. Penelitian terkait ini juga tercermin dalam penelitian Noviandi, Fatimah, dan Partono (2013) yang lebih memusatkan perancangan sistem informasi inventori barang di Bank Sampah Garut [7], serta penelitian Frieyadi (2015) yang membawa wawasan lebih lanjut dengan pembangunan sistem informasi inventory menggunakan model linear sequential [8]. Di samping itu, Harjoseputro, Kristanto, dan Samodra (2020) menciptakan implementasi Golang dan NSG dalam Rest API berbasis sistem sandbox pihak ketiga [9].

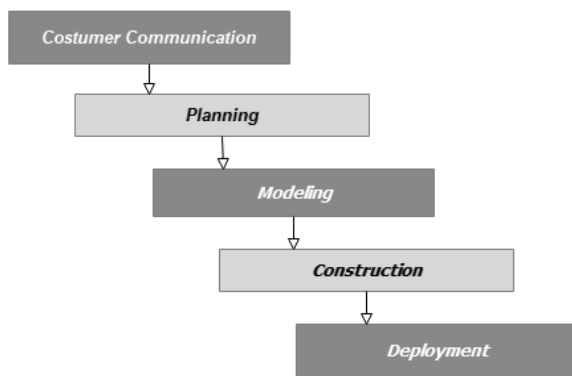
Berbagai metode pengembangan sistem juga dijelajahi oleh penelitian lainnya, seperti penerapan metode SDLC Waterfall dalam sistem informasi inventori barang berbasis desktop oleh Nugraha, Syarif, dan Dharmawan (2018) [10], serta rancangan sistem informasi inventory barang berbasis web pada CV. Limoplast oleh Nurlaela, Dharmalau, dan Parida (2020) [11]. Fitri Andini, Irzal, dan Arafiah (2017) memberikan kontribusi melalui rancang bangun sistem absensi online berbasis Android di lingkungan Universitas Negeri Jakarta [12]. Pengujian sistem informasi inventory juga telah dijelajahi, seperti yang dilakukan oleh Setiyani (2019) dalam penerapan

metode Black Box Testing pada perusahaan distributor farmasi [13]. Selain itu, penelitian aplikasi absensi guru pada sekolah berbasis Android dengan keamanan QR Code oleh Rahmalisa, Irawan, dan Wahyuni (2020) [14], dan rancang bangun sistem informasi inventory fasilitas maintenance pada PT. PLN (Persero) Tangerang oleh Maulani, Septiani, dan Sahara (2018) [15] memberikan pemahaman lebih lanjut mengenai berbagai aspek dan fungsi sistem informasi inventory.

Rosa (2016), Tabrani (2018), Agusvianto (2017), Sudibya, Pradnya, Suardika, dan Kusuma (2019), Aprilia Arisanti (2014), Taufik, Handayani, dan Prastyo (2008), Raharjo (2016), Qadafi dan Wahyudi (2020), serta Monalisa *et al.* (2018) melengkapi pemahaman ini dengan membahas aspek-aspek lainnya yang terkait dengan sistem informasi inventory [17]-[26]. Meskipun telah ada landasan dari penelitian-penelitian terdahulu, penelitian ini memberikan nilai tambah dengan fokus dan kontribusi dalam membahas solusi dan pemahaman lebih lanjut terhadap permasalahan dalam pengembangan sistem informasi inventory. Tujuannya adalah untuk melengkapi dan memperdalam pemahaman dalam domain ini serta memberikan kontribusi yang signifikan pada pengembangan lebih lanjut terkait manajemen stok barang.

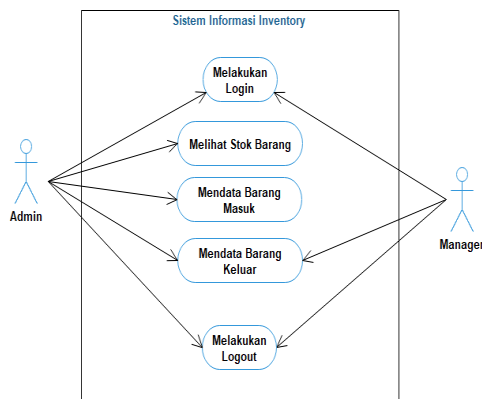
2. Metode Penelitian

Peneliti menggunakan metode *Model-Driven Web Engineering* sebagai pendekatan penelitian ini. Keputusan ini diambil karena metode ini terbukti efektif sebagai paradigma dalam rekayasa perangkat lunak. Pendekatan ini memungkinkan penyusun untuk memperoleh kebutuhan dan aturan yang jelas yang telah disetujui oleh pengguna. Dengan demikian, pembuatan perangkat lunak dapat dilakukan dengan cepat dan memungkinkan untuk mengubah kembali perangkat lunak agar sesuai dengan kebutuhan inventori.



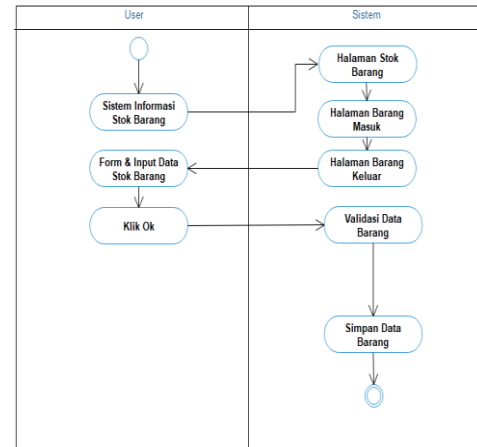
Gambar 1. Tahapan Penelitian

Use case diagram digunakan sebagai gambaran skenario interaksi antara pengguna dan sistem. Diagram ini menggambarkan hubungan antara aktor dan kegiatan yang dapat dilakukannya terhadap aplikasi. Hasil analisis kebutuhan menyatakan bahwa diagram use case sistem inventori melibatkan beberapa aspek, seperti terlihat pada Gambar 2.



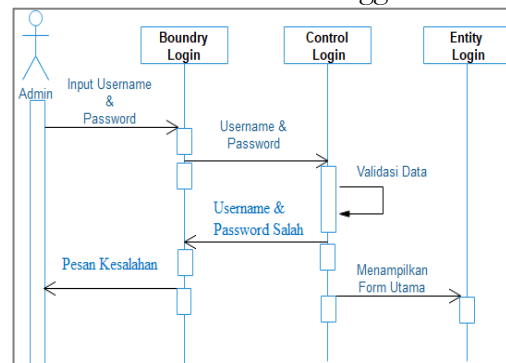
Gambar 2. Use Case Diagram Inventori

Activity diagram digunakan untuk menggambarkan interaksi antar objek dalam dan sekitar sistem dalam bentuk interaksi. Pada penelitian ini, activity diagram digunakan untuk memvisualisasikan proses sistem, seperti terlihat pada Gambar 3.

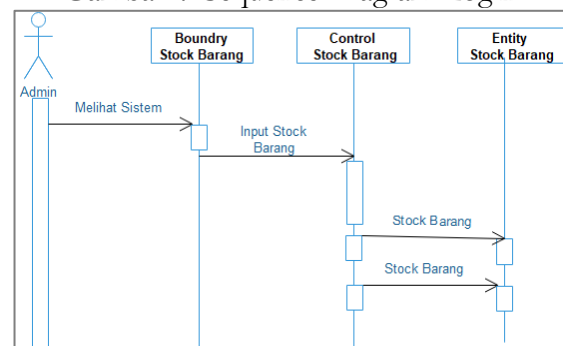


Gambar 3. Activity Diagram

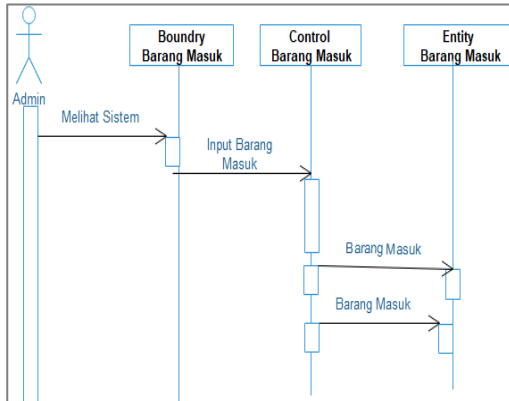
Sequence diagram digunakan untuk menggambarkan perilaku objek pada use case dengan mendeskripsikan waktu hidup objek serta pesan yang dikirimkan dan diterima antar objek. Sequence diagram juga digunakan untuk melihat skenario pada use case. Beberapa sequence diagram yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah Gambar 4 hingga Gambar 7.



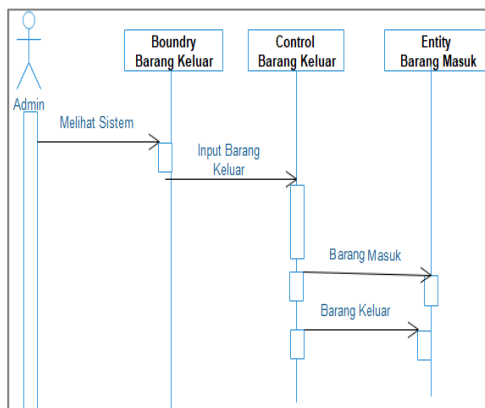
Gambar 4. Sequence Diagram Login



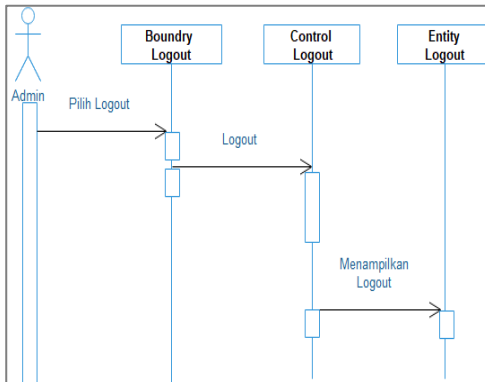
Gambar 5. Sequence Diagram Input Stok Barang



Gambar 6. Sequence Diagram Barang Masuk

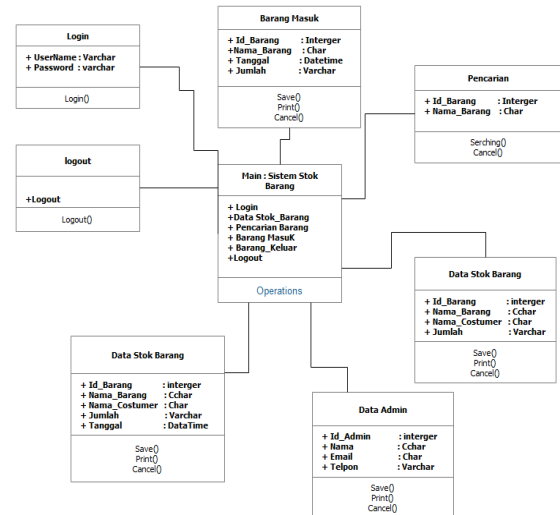


Gambar 7. Sequence Diagram Stok Barang Keluar



Gambar 8. Activity Diagram Logout

Diagram kelas atau class diagram digunakan untuk menggambarkan struktur sistem dari segi pendefinisian kelas-kelas yang diperlukan untuk membangun sistem. Class diagram memberikan penjelasan tentang atribut dan metode atau operasi yang dimiliki oleh suatu kelas. Berikut adalah class diagram yang terbentuk dari sistem yang akan dibuat, seperti terlihat pada Gambar 9.



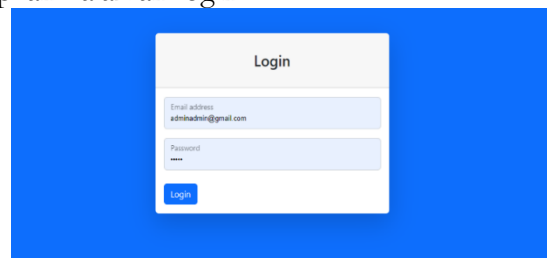
Gambar 9. Class Diagram

Selain itu, flowmap atau bagan alir juga digunakan sebagai alat untuk memodelkan masukan, keluaran, proses, dan transaksi dalam sistem secara logika. Flowmap ini dirancang untuk memudahkan pengguna dalam memahami alur dari sistem atau transaksi.

3. Hasil dan Pembahasan

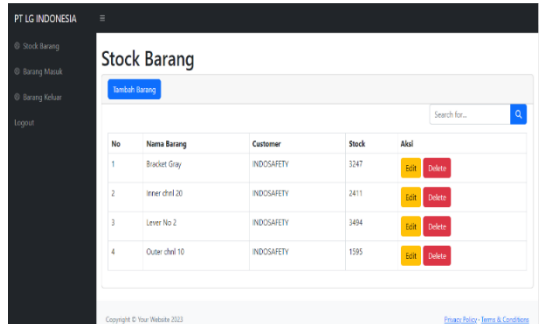
Implementasi Perangkat Keras

Sistem Stok barang merupakan kegiatan pengembangan prosedur yang sedang berjalan untuk menghasilkan suatu sistem baru. Berdasarkan hasil analisis sistem sebelumnya, implementasi ini diharapkan dapat mengatasi beberapa permasalahan terkait stok barang. Aplikasi ini dirancang untuk menghasilkan data stok guna mendukung proses pendataan. Menu login berfungsi untuk validasi data pengguna sebelum masuk ke menu utama. Pengguna harus memasukkan nama pengguna dan kata sandi. Setelah validasi data, pengguna dapat mengakses tampilan menu utama. Gambar 10 menunjukkan tampilan halaman login.



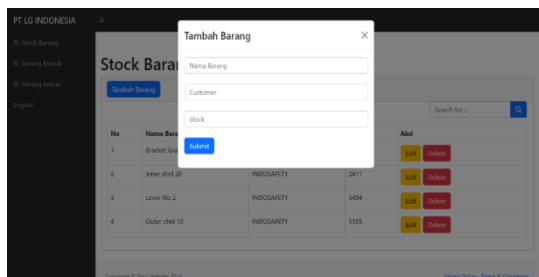
Gambar 10. Tampilan Halaman Login

Menu utama memberikan akses pengguna untuk melihat berbagai menu dalam aplikasi. Tampilan ini mencakup menu-menu yang relevan. Gambar 11 menunjukkan tampilan halaman utama.



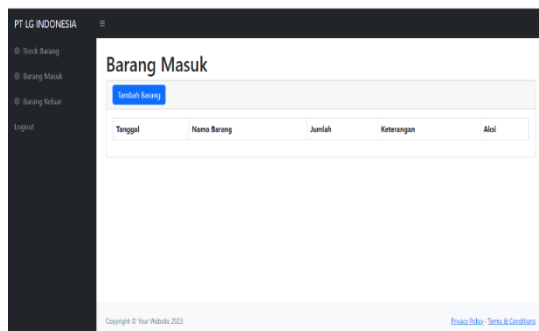
Gambar 11. Tampilan Halaman Utama

Menu ini memungkinkan pengguna untuk melihat dan menambahkan data barang pada aplikasi. Gambar 12 menunjukkan tampilan proses data barang.

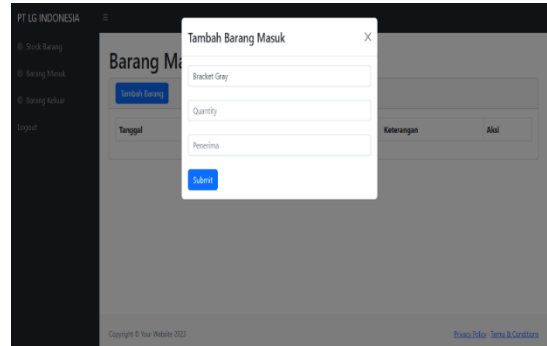


Gambar 12. Tampilan Proses Data Barang

Halaman ini memungkinkan pengguna melihat dan menginput data barang masuk. Gambar 13 menunjukkan tampilan halaman barang masuk.

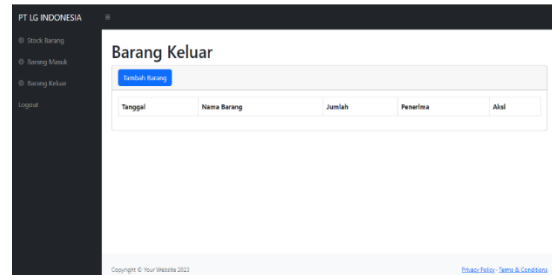


Gambar 13. Tampilan Halaman Barang Masuk

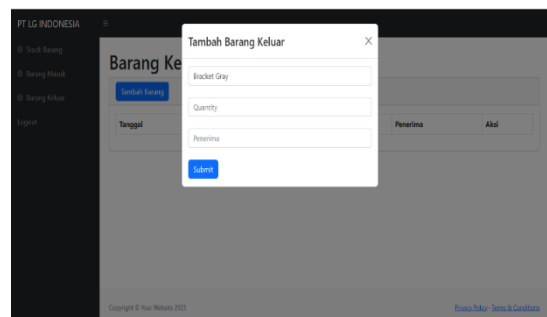


Gambar 14. Tampilan Proses Input Barang Masuk

Halaman ini memungkinkan pengguna melihat data barang keluar dan menginput data barang keluar. Gambar 15 dan Gambar 16 menunjukkan tampilan halaman input barang keluar.



Gambar 15. Tampilan Halaman Input Barang Keluar



Gambar 16. Tampilan Halaman Input Barang Keluar

Pengujian Sistem

Pengujian dilakukan untuk memastikan kualitas dan kesesuaian sistem. Pengujian menggunakan metode black box dengan fokus pada persyaratan fungsional perangkat lunak. Tabel 1 hingga Tabel 4 menunjukkan hasil pengujian pada beberapa form dalam aplikasi.

Tabel 1. Hasil Pengujian

N o	Kondi si Input	Expected Output	Actual Output	Kesimpula n
Pengujian Form Login				
1	Valid	Berhasil Login	Berhasil Login	Sesuai dengan harapan
2	Invalid	Gagal Login	Gagal Login	Sesuai dengan harapan
Pengujian Stok				
1	Valid	Menampilk n stok	Menampilk n stok	Sesuai dengan harapan
2	Invalid	Error	Error	Sesuai dengan harapan
Pengujian Form Barang Masuk				
1	Valid	Berhasil input	Berhasil input	Sesuai dengan harapan
2	Invalid	Gagal input	Gagal input	Sesuai dengan harapan
Pengujian Form Barang Keluar				
1	Valid	Berhasil input	Berhasil input	Sesuai dengan harapan
2	Invalid	Gagal input	Gagal input	Sesuai dengan harapan

Analisa Hasil

Berdasarkan hasil analisis sistem yang telah berjalan sebelumnya, implementasi sistem baru diharapkan dapat mengatasi beberapa permasalahan terkait stok barang. Dengan membangun suatu sistem yang baru, diharapkan kinerja sistem dapat mempermudah tugas administrasi terutama dalam hal pendataan stok barang. Implementasi sistem stok barang menawarkan kemudahan bagi administrator, khususnya melalui menu proses data barang yang terbagi menjadi proses input barang masuk dan keluar. Dalam proses mendapatkan akses untuk melakukan input data barang, sistem menyajikan menu utama yang menggambarkan struktur menu sistem stok barang. Ketika seorang admin masuk ke dalam sistem, tampilan menu utama akan menampilkan opsi untuk login, melihat data barang masuk, dan data barang keluar. Proses stok yang menjadi tujuan utama sistem ini menggambarkan jalur kerja yang harus diikuti oleh admin saat menjalankan sistem. Sistem juga dapat menyesuaikan

tampilan menu sesuai dengan hak akses pengguna. Halaman tampilan proses data barang menyajikan informasi tentang data barang, menjadi data acuan yang penting dalam aplikasi ini. Pengguna, termasuk admin, dapat melihat dan menganalisis data barang sebagai bagian dari perangkat sistem. Analisis hasil stok barang menjadi fitur yang dapat membantu admin dalam mengelola dan memahami ketersediaan stok barang secara lebih efisien. Hasil implementasi sistem stok barang sesuai dengan latar belakang dan harapan yang ada. Sistem ini memberikan kemudahan akses dan analisis data, memastikan pengelolaan stok barang yang lebih efektif dan efisien.

4. Kesimpulan

Dari hasil pengembangan sistem informasi inventory yang melibatkan proses identifikasi masalah, analisis proses bisnis, implementasi, dan pengujian aplikasi, dapat ditarik beberapa kesimpulan penting. Sistem Stok barang yang telah dirancang dan diimplementasikan mampu mendukung proses administrasi PT. LG Indonesia. Integrasi data dalam sistem dengan database memberikan keuntungan dalam mengurangi potensi kehilangan dan kerusakan data. Penerapan sistem inventory ini membantu PT. LG Indonesia untuk meningkatkan efisiensi dalam manajemen stok barang. Selain itu, kemampuan sistem untuk menghasilkan laporan data dengan cepat dan tepat memberikan keunggulan tambahan dalam pengambilan keputusan. Dengan demikian, keseluruhan implementasi sistem informasi inventory memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kinerja dan efektivitas operasional perusahaan. Kesimpulan menegaskan bahwa adopsi teknologi informasi, khususnya dalam hal sistem informasi inventory, memberikan dampak positif bagi perusahaan. Dengan pemantauan dan manajemen yang lebih baik terhadap stok barang, perusahaan dapat mengoptimalkan proses operasionalnya, mengurangi risiko kehilangan data, dan meningkatkan ketepatan dalam pengambilan keputusan.

5. Daftar Pustaka

- [1] Muflihin, H. H., Dhika, H., & Handayani, S. (2020). Perancangan Sistem Informasi Inventory Pada Toko Rosadah. *Bianglala Inform.*, 8(2), 91–99. DOI: <https://doi.org/10.31294/bi.v8i2.8712>.
- [2] Mufida, E., Rahmawati, E., & Hertiana, H. (2019). Rancang Bangun Sistem Informasi Inventory Pada Salonkecantikan. *J. Mantik Penusa*, 3(3), 99–102.
- [3] Nurfi, S. (2020). Sistem Informasi Inventori Barang Pada CV. Putra Karya Baja Dengan Metode Waterfall. *Bina Insa. Ict J.*, 7(2), 145. DOI: <https://doi.org/10.51211/biict.v7i2.1403>.
- [4] Veza, O. (2017). Perancangan Sistem Informasi Inventory Data Barang Pada PT. Andalas Berlian Motors (Studi Kasus : PT Andalas Berlian Motors Bukit Tinggi). *J. Tek. Ibnu Sina*, 2(2), 121–134. DOI: <https://doi.org/10.36352/jt-lbsi.V2i2.63>.
- [5] P. Sistem and I. E. Pada (2019). Perancangan Sistem Informasi E-Learning Pada Mata Pelajaran Rpl Untuk SMK Berbasis Web, 138–147.
- [6] Pahlevi, O., Mulyani, A., & Khoir, M. (2018). Sistem Informasi Inventori Barang Menggunakan Metode Object Oriented Di PT. Livaza Teknologi Indonesia Jakarta. *Pt. Livaza Teknol. Indones. Jakarta*, 5(1), 27–35.
- [7] Noviandi, B. M., Fatimah, D. D. S., & Partono, P. (2013). Perancangan Sistem Informasi Inventori Barang Di Bank Sampah Garut. *J. Algoritma*, 9(2), 266–278. DOI: <https://doi.org/10.33364/algoritma/v.9-2.266>.
- [8] Frieyadi, F. (2015). Pembangunan Sistem Informasi Inventory Menggunakan Linear Sequential Model Untuk Peningkatan Layanan Inventory Barang. *Techno Nusa Mandiri*, 12(2), 104–108.
- [9] Harjoseputro, Y., Kristanto, A. A., & Samodra, J. E. (2020). Golang And Nsg Implementation In Rest Api Based Third-Party Sandbox System. *J. Resti (Rekayasa Sist. Dan Teknol. Informasi)*, 4(4), 745–750. DOI: <https://doi.org/10.29207/resti.v4i4.2218>.
- [10] Nugraha, W., Syarif, M., & Dharmawan, W. S. (2018). Penerapan Metode SDLC Waterfall Dalam Sistem Informasi Inventori Barang Berbasis Desktop. *Jusim (Jurnal Sist. Inf. Musirawas)*, 3(1), 22–28. DOI: <https://doi.org/10.32767/jusim.v3i1.246>.
- [11] Nurlaela, L., Dharmalau, A., & Parida, N. T. (2020). Rancangan Sistem Informasi Inventory Barang Berbasis Web Studi Kasus Pada Cv. Limoplast, 2(5), 74–90.
- [12] Fitri Andini, R. A., & Irzal, M. (2017). Perancangan Dan Implementasi Sistem Absensi Online Berbasis Android Di Lingkungan Universitas Negeri Jakarta. *Sist. Inf.*, 1(1), 1–10.
- [13] Setiyani, L. (2019). Pengujian Sistem Informasi Inventory Pada Perusahaan Distributor Farmasi Menggunakan Metode Black Box Testing. *Techno Xplore J. Ilmu Komput. Dan Teknol. Inf.*, 4(1), 1–9. DOI: <https://doi.org/10.36805/technoexplo.v4i1.539>.
- [14] Rahmalisa, U., Irawan, Y., & Wahyuni, R. (2020). Aplikasi Absensi Guru Pada Sekolah Berbasis Android Dengan Keamanan QR Code (Studi Kasus : SMP Negeri 4 Batang Gansal). *Riau J. Comput. Sci.*, 6, 135–140.

- [15] Maulani, G., Septiani, D., & Sahara, P. N. F. (2018). Rancang Bangun Sistem Informasi Inventory Fasilitas Maintenance Pada PT. PLN (Persero) Tangerang. *Icit J.*, 4(2), 156–167. DOI: <https://doi.org/10.33050/icit.v4i2.90>.
- [16] Priyanti, E., Ansyah, R. B., Ramadhani, F., & Yaman, H. (2020). Rancang Bangun Sistem Informasi E-Learning Pada SMK PGRI, 8(1), 76–79.
- [17] Rosa, M. S. (2016). *Rekayasa Perangkat Lunak*. Bandung: Informatika.
- [18] Tabrani, M. (2018). Penerapan Metode Waterfall Pada Sistem Informasi Inventori PT. Pangan Sehat Sejahtera. *J. Inkofar*, 1(2), 30–40. DOI: <https://doi.org/10.46846/jurnalinkofar.v1i2.12>.
- [19] Agus Heryanto, D. D., & Fuad, H. (2014). Rancang Bangun Sistem Informasi Inventory Barang Berbasis Web Studi Kasus Di Pt. Infinetworks Global Jakarta. *Sisfotek Glob.*, 4(2), 2–5.
- [20] Monalisa et al. (2018). Rancang Bangun Sistem Informasi Inventory Obat Pada Rumah Sakit Jiwa Tampan Berbasis Web. *J. Sist. Inf.*, 02(02), 1–8.
- [21] Agusvianto, H. (2017). Sistem Informasi Inventori Gudang Untuk Mengontrol Persediaan Barang Pada Gudang Studi Kasus : Pt. Alaisys Sidoarjo. *J. Inf. Eng. Educ. Technol.*, 1(1), 40. DOI: <https://doi.org/10.26740/jieet.v1n1.p40-46>.
- [22] Sudibya, I. M., Pradnya, I. M. P. K., Suardika, I. G. S., & Kusuma, I. G. N. A. (2019). Sistem Informasi Pendataan Penduduk Pendatang. *J. Sist. Inf. Dan Teknol. Inf.*, 8(2), 175–185.
- [23] Aprilia Arisanti (2014). Perancangan Sistem Informasi Pendataan Penduduk Berbasis Web Menggunakan Metode Waterfall Pada Desa Bogorejo Kecamatan Gedongtataan, 1–8.
- [24] Taufik, M., Handayani, S., & Prastyo, S. D. (2008). Sistem Informasi Pendataan Penduduk Pada Kantor Kepala Desa Ujungrusi Kabupaten Tegal. *Media Elektr.*, 1(2), 20–30.
- [25] Raharjo, B. (2016). *Pemrograman Web*. Bandung: Modula.
- [26] Qadafi, A. F., & Wahyudi, A. D. (2020). Sistem Informasi Inventory Gudang Dalam Ketersediaan Stok Barang Menggunakan Metode Buffer Stok. *J. Inform. Dan Rekayasa Perangkat Lunak*, 1(2), 174–182. DOI: <https://doi.org/10.33365/jatika.v1i2.557>.